

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Problem. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) lebih beresiko mengalami masalah kesehatan dibanding dengan bayi aterm, dan penyebab utama angka kematian bayi sehingga bayi BBLR memerlukan perawatan ekstra. Salah satu faktor yang beresiko terjadinya bayi BBLR adalah adanya riwayat kehamilan ibu yang beresiko tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait faktor tersebut. Penelitian dilaksanakan selama 3 tahun (3 tahap). Tujuan. Tujuan penelitian tahun 1 (tahun 2021) adalah menganalisis faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. Tujuan penelitian tahun ke 2 (tahun 2022) adalah menyusun kartu skor deteksi dini Bayi Berat Lahir Rendah dan Menganalisis indeks predictor terjadinya BBLR. Tujuan penelitian tahun ke 3 (tahun 2023) adalah Menguji coba Kartu skor sebagai instrumen deteksi dini Bayi Berat Lahir Rendah. Metode. Penelitian ini termasuk dalam kategori Research and Development (R and D). Penelitian dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama (tahun 1), desain penelitian explanatory cross sectional dengan populasi seluruh bayi normal dan BBLR di RS. Dr. Soewandi dan RS Haji Surabaya, pengambilan sampel dengan simple random sampling, instrument yang digunakan kuesioner dengan sumber data rekam medis. Variabelnya adalah faktor ibu, kehamilan dan janin. analisis data dengan Regresi Logistik. Tahap kedua (tahun 2) desain penelitiannya adalah penelitian deskriptif dengan pengembangan melalui metode studi literatur, FGD, panel expert untuk mengembangkan dan menyusun indeks predictor terkait faktor risiko terjadinya BBLR. Sumber data atau nara sumber dalam pelaksanaan FGD ini adalah bidan, dokter spesialis obstetric dan ginekologi, dokter spesialis anak. Analisis menggunakan regresi logistik, untuk mengetahui nilai odd Rasio sebagai indeks predictor terjadinya BBLR pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol. Tahap ketiga (tahun 3). Jenis dan rancangan pada penelitian tahap ke tiga ini adalah experimental dengan uji coba kartu skor deteksi dini kejadian BBLR. Sampel penelitian pada tahap ini adalah ibu sampel terbagi 2 kelompok yaitu bayi BBLR dan bayi berat lahir normal. Variable independennya adalah faktor predictor terjadinya BBLR dan variable independnya kejadian BBLR. Analisis menggunakan uji anova. Target penelitian difokuskan pada Reseach and Development Technology dengan target TKT 1-3. Temuan baru dalam penelitian ini adalah kartu skor deteksi dini BBLR. Hasil/ luaran. Luaran penelitian tahun 1 adalah publikasi dalam Jurnal Internasional Terindeks Scopus di Jurnal Ners Vol. 17 Issue 2, Okt 2022 dengan judul Analysis of The Causes Of Low Birth Weight Infants In Terms Of Nutritional Status And Maternal Health History. luaran penelitian tahun ke 2 adalah publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus dalam Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP) Volume 11(2), 133-140, August 09, 2023 dengan judul 'Development of early detection of low-birth-weight instrument based on maternal risk factors: a mixed-methods study'. Luaran penelitian tahun ke 3 adalah publikasi dengan status accepted pada Jurnal Ners Unair dengan judul The Effectiveness of Early Detection of Low-Birth-Weight Score Card Based on Maternal Risk Factors.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Instrument; Deteksi; BBLR